

Pekerja di Jawa pada masa kolonial dalam Kartu Pos dari Penerbit Kolff & Co. = Java workers during Dutch Colonial Era in Post Cards published by Kolff & Co.

Bagas Kalih Prasaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499051&lokasi=lokal>

Abstrak

ASBTRAK

Artikel ini akan membahas tentang berbagai penggambaran pekerja di Jawa pada masa kolonial. Analisis dilakukan terhadap kumpulan kartu pos koleksi Olivier Johannes Raap di dalam bukunya *Pekerdja Di Djawa Tempoe Doeloe*. Kartu pos yang diteliti merupakan terbitan perusahaan Kolff & Co yang berkisar antara tahun 1910-1920. Analisis dilakukan terhadap jenis pekerjaan, latar kartu pos, serta pakaian yang dikenakan oleh subjek di dalam kartu pos. Hasil analisis memperlihatkan bahwa jenis pekerjaan orang pribumi pada masa itu sangat variatif mulai dari Penjual Kopi, Mbok Pasar, Penjual Mainan, Penjual Air, Penenun, Perajin Topi, Kusir Sado, Tukang Potong Rambut, Algojo, dan Petani. Terdapat dua jenis latar yang digunakan dalam kartu pos yaitu latar asli dan latar buatan atau di dalam studio. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa pakaian pekerja pribumi berbahan dasar kain dan tidak mengenakan alas kaki.

ABSTRACT

This article will discuss various potrayals of workers in Java during colonial period. This analysis was carried out on Olivier Johannes Raaps postcard collection listed in his book titled *Pekerdja Di Djawa Tempoe Doeloe*. The postcards examined were published by a company called Kolff & Co that ranged between 1810-1820. The analysis is focused on the type of work, postcard background, and clothing worn by the subjects on the postcard. The analysis result shows that indigenous professions are variative such as Coffee Seller, Traditional Market Woman, Toy Seller, Water Seller, Weaver, Hat Maker, Sados Coachman, Barberman, Executioner, and Farmer. There are two kinds of backgrounds used on the postcards real background and artificial background or inside a studio. Aside from that, the results of this analysis also appears that the clothing worn by the indigenous workers is made of fabric and did not use any footwear as well.